



## Pengaruh Kerjasama Tim, Komunikasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan SMK Muhammadiyah 1 Rumbia (Lampung Tengah, Lampung)

Sadam Muklis Saefi , Sakinah , Riki Gana Suyatna

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Primagraha

Komplek Griya Gemilang Sakti, Jl.Trip Jamak sari Nomor 1A, Kaligandu,

Kec.Serang, Kota Serang, Banten 42111

Email : <sup>1</sup>[sadamsaefi46@gmail.com](mailto:sadamsaefi46@gmail.com) , <sup>2</sup>[sakinahsyakir10@gmail.com](mailto:sakinahsyakir10@gmail.com) , [anukulaghana@gmail.com](mailto:anukulaghana@gmail.com)

**Abstract.** *The aim of this research is to test and analyze the influence of teamwork, communication and work discipline on employee performance at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. This research method is quantitative research and descriptive research. A population of several workers at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia participated in this research. Muhammadiyah 1 Vocational School Rumbia, numbering approximately 30 employees using validity and reliability tests. This data analytical model uses multiple regression analysis. The results of the research are also the conclusions of the research. Partial teamwork has a positive and significant influence on the performance of employees at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. One of the impacts is positive and significant communication on the performance of employees at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Partially, work discipline has a positive and significant effect on employee work results. At the same time, teamwork, communication and work discipline have a positive and significant effect on the work results of employees at SMK Muhammadiyah 1 Rumbia.*

**Keywords:** *Teamwork, Communication and Work Discipline*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kerja sama tim, Komunikasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan penelitian deskriptif. Responden dari beberapa pekerja SMK Muhammadiyah 1 Rumbia berpartisipasi dalam penelitian ini. SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, yang berjumlah kurang lebih dari 30 orang pegawai dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Model analitis Data ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian juga menjadi kesimpulan penelitian Kerja sama tim secara parsial yang mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Salah satu dampaknya adalah komunikasi positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan SMK Muhammadiyah 1 Rumbia. Secara parsial disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil kerja karyawan. Pada saat yang sama, kerja tim, komunikasi dan Disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil kerja karyawan SMK Muhammadiyah 1 Rumbia.

**Kata Kunci :** Kerjasama Tim, Komunilasi dan Disiplin Kerja.

### LATAR BELAKANG

Guru adalah pendidik dan pengajar pada pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru-guru seperti ini harus mempunyai semacam kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan suatu hal yang baru dapat juga dianggap seorang guru. Secara formal, guru adalah seorang pengajar di sekolah negeri atau pun swasta yang memiliki kemampuan berdasarkan latar belakang pendidikan formal minimal berstatus sarjana, dan telah memiliki ketetapan hukum yang sah sebagai guru berdasarkan undang-undang guru dan dosen yang berlaku di Indonesia.

Received: November 29, 2023; Accepted: Januari 05, 2024; Published: Maret 30, 2024

\* Sadam Muklis Saefi, [sadamsaefi46@gmail.com](mailto:sadamsaefi46@gmail.com)

Kinerja guru dapat dilihat dari proses kerja atau hasil kerja. Suatu pekerjaan selalu mempunyai langkah-langkah (prosedur) kerja, prosedur kerja selalu mengarah pada peningkatan hasil pekerjaan yang sesuai dengan tuntutan kerja. Apabila suatu pekerjaan dilakukan sesuai dengan prosedurnya, maka akan sampai pada hasil kerja yang diinginkan. Tolak ukur dari kinerja adalah tuntutan pekerjaan yang menggambarkan hasil kerja yang ingin dicapai. Seberapa jauh seseorang mampu melakukan pekerjaan kemudian dibandingkan dengan hasil yang dicapai dinamakan kinerja seseorang pada pekerjaan tersebut (As'ad, 1992 : 34).

## **KAJIAN TEORIS**

### **Kerjasama Tim**

Kerjasama tim akan memberikan efek yang baik ketika karyawan bekerja secara erat dan membangun suasana lingkungan kerja yang positif. Dalam kerja tim akan memiliki arti lebih penting dalam suatu kelompok dalam bekerja secara efisien, namun tidak terus secara demikian. Kerjasama tim sering kali memiliki problem yang bersangkutan paut dalam kerja tim tersebut. Sehingga kinerja karyawan menjadi lebih terganggu atau lebih cenderung kurang maksimal dalam melakukan pekerjaannya. Hal ini pasti akan berpengaruh dengan produktifitas dalam kinerja karyawan.

Gold (2005) mendefinisikan bahwa kerjasama tim sebagai istilah untuk mencapai suatu hasil tertentu tanpa mengacu pada motivasi para pelakunya yaitu para anggota tim. Sedangkan menurut Zhuang, MacCann, Wang, Liu, dan Roberts (2008), mencoba memberikan definisi kerjasama tim berdasarkan dua teori, yaitu dua individu atau lebih, yang saling bekerja bersama-sama yang mengarah kepada suatu tujuan. Teori berikutnya menjelaskan kerjasama tim dengan melihat dari kinerjanya yaitu kinerja tim yang dikonseptualisasikan sebagai variabel psikologi yang berhubungan dengan kinerja tim. Kerjasama tim diungkap dengan metode skala dengan menggunakan aspek-aspek kerjasama tim yang dikemukakan oleh Zhuang dkk (2008) yaitu meliputi kerjasama, mempengaruhi dan mendukung, dan menyelesaikan masalah dan negosiasi. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kerjasama tim yang dikemukakan oleh Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2005) meliputi: komposisi, norma, kepemimpinan, kohesivitas, peltihan, komunikasi, pemberdayaan, dan penghargaan.

Panggaki et al. (2017)., Kerjasama tim adalah bentuk kerja dalam kelompok yang harus di organisasi dan di kelola dengan baik. Tim beranggotakan orang orang memiliki keahlian yang berbeda beda dan di kordinasikan untuk bekerja sama dengan pimpinan. Terjadi

saling ketergantungan yang kuat antar anggota untuk mencapai sebuah tujuan atau untuk menyelesaikan sebuah tugas.

### **Komunikasi**

Komunikasi menjadi salah satu peran yang sangat penting dalam meningkatkan produktifitas dan efisiensi kerja pegawai. Ketika komunikasi di tempat kerja memiliki feedback yang jelas maka dapat meminimalisir terjadinya konflik atau pun kesalahfahaman antara sesama karyawan. Dan juga pun sebaliknya, apabila seorang karyawan yang kurang mampu menangkap feedback yang di berikan oleh rekan kerja, maka dapat menjadikan suatu konflik atau sebuah permasalahan yang akan menjadikan struktur perusahaan akan berantakan atau tidak sesuai dengan apa yang telah di tetapkan oleh perusahaan.

Menurut Ardiansyah, (2016) komunikasi merupakan pemindahan informasi dan pemahaman dari seseorang ke pada seseorang. Yang dimaksud pemindahan informasi dalam komunikasi tersebut adalah suatu proses dari komunikasi itu. Menurut Rabeta, (2020) komunikasi adalah faktor yang sangat penting dalam menjalanin interaksi antar satu dengan yang lainnya, apabila tidak adanya suatu komunikasi seluruh individu dalam perusahaan tersebut tidak dapat mengetahui apa yang harus mereka lakukan untuk perusahaannya. Kesalahan dalam menyampaikan informasi dapat mengakibatkan kefatalan dalam berkomunikasi karena komunikasi antara pegawai bisa saja terjadi kesalah pahaman akibatnya tidak tepatnya penyampaian informasi tersebut. Menurut komunikasi yang efektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja.

### **Displin Kerja**

Salah satu tantangan terberat yang sering dihadapi oleh seorang pemimpin atau kepala manajemen suatu perusahaan adalah bagaimana dapat menggerakkan para karyawan agar senantiasa mau dan bersedia mengerahkan kemampuan yang terbaiknya untuk kepentingan organisasi atau perusahaan. Salah satu usaha guna mengarahkan karyawan agar berperilaku sesuai dengan harapan ialah dengan melalui kedisiplinan kerja di perusahaan.

Setiap tindakan manusia tanpa disiplin akan saling mengalami kejanggalan karena disiplin merupakan bagian yang sangat penting. Dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada setiap kegiatannya, harus memperhatikan fungsi disiplin. Kedisiplinan (disiplin kerja) sering menjadi suatu syarat untuk tercapainya suatu tujuan, sehingga setiap perusahaan menetapkan suatu peraturan yang berlaku bagi karyawan untuk dipatuhi, seperti jam kerja, aturan cuti, izin tidak masuk bekerja dan lain-lain.

(Handoko, 2012:208) mendefinisikan disiplin sebagai kegiatan manajemen untuk menjalankan standar-standar organisasional. Kegiatan yang dilaksanakan untuk mendorong

para karyawan agar mengikuti berbagai standar dan aturan, sehingga penyelewengan-penyelewengan dapat dicegah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia yang beralamatkan Jl.Raya Rukti Basuki Kecamatan Rumbia Lampung Tengah, Lampung. Kemudian waktu penelitian yaitu dari tanggal 26 November 2023 hingga selesai. Bagi Sugiyono (2017: 8) Tata cara riset kuantitatif bisa dimaksud selaku tata cara riset yang bersumber pada pada filsafat positivisme, digunakan untuk mempelajari pada populasi serta ilustrasi tertentu, pengumpulan informasi memakai instrumen riset, analisis informasi bertabiat kuantitatif statistik, dengan tujuan buat menguji hipotesis yang sudah di resmikan.

Analisis deskriptif merupakan tipe analisis yang memuat informasi serta di maksudkan untuk membuat atau menyajikan kondisi ataupun ciri informasi ilustrasi, di setiap variable riset secara tunggal. Djali (2020:112) populasi merupakan totalitas unit riset ataupun sebuah unit analisis yang dapat hendak di selidiki atau di pelajari karakteristiknya. Jumlah populasi yang di gunakan dalam penelitian ini merupakan karyawan SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Responden sebanyak 30 orang.

**Tabel 1 Defenisi Operasional Variable Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Devinisi variabel</b>	<b>Indikator Variabel</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Kerjasama Tim (X1)	Team work adalah suatu system penggabungan kerja tim dan tujuan yang jelas, di dukung oleh keahlian bersama dan juga di dukung oleh kepemimpinan dan komunikasi, untuk menghasilkan kinerja kinerja yang lebih tinggi dari kinerja individu. Susanti, widyan dan Utami (2021:226)	Kerjasama Kepercayaan Kekompakan Sibaram (201 S:19)	Skala Likert
Komunikasi (X2)	Komunikasi adalah proses dimana seseorang mengirim atau menerima pesan, langsung atau tidak langsung keda orang lain dalam bahasa tertulis, lisan atau non-verbal. Hosseini Usman (2014:191)	Keterbukaan Empati Dukungan Kepositifan Kesamaan MiftahThoha (2014:191)	Skala Likert

Disiplin Kerja (X3)	Disiplin kerja diartikan sebagai penerapan manajemen untuk memperkuat prinsip-prinsip organisasi mangkunegara (2013:129)	Tingkat kehadiran Ketaatan pada atasan Tanggung jawab Agustin (2011:73)	Skala Likert
Kinerja Karyawan (Y1)	Kinerja adalah hasil dan suatu proses yang mengacu dan di ukur selama priode tertentu berdasarkan kondisi atau kesepakatan yang telah di tentukan	Kualitas kerja Ketepatan waktu Efektifitas kemandirian	Skala Likert

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X.1	X.1.1	0.525	0.361	Valid
	X.1.2	0.572	0.361	Valid
	X.1.3	0.673	0.361	Valid
	X.1.4	0.799	0.361	Valid
	X.1.5	0.618	0.361	Valid

X.2	X.2.1	0.550	0.361	Valid
	X.2.2	0.593	0.361	Valid
	X.2.3	0.578	0.361	Valid
	X.2.4	0.753	0.361	Valid
	X.2.5	0.650	0.361	Valid

X.3	X.3.1	0.522	0.361	Valid
	X.3.2	0.437	0.361	Valid
	X.3.3	0.665	0.361	Valid
	X.3.4	0.822	0.361	Valid
	X.3.5	0.515	0.361	Valid

Y	Y.1	0.488	0.361	Valid
	Y.2	0.609	0.361	Valid
	Y.3	0.680	0.361	Valid

	Y.4	0.747	0.361	Valid
	Y.5	0.541	0.361	Valid

### Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variable	Cronbach Alpha	F* ofItems	Keterangan
Kerjasama Tim (X1)	0.834	5	Reliabel
Komunikasi (X2)	0.823	5	Reliabel
Disiplin. Kerja (X3)	0.802	5	Reliabel
Kinerj a Karyawan (Y)	0.819	5	Reliabel

### Analisis Regresi Liuar Berganda

Tabel 4. Analisis Hasil Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.384	6.098		1.703	.101
Kerjasama Tim	.075	.202	.075	.373	.712
Komunikasi	.080	.200	.080	.400	.692
Disiplin Kerja	.260	.217	.235	1.196	.243

Dependent Variable: Kinerja Karyawan.

Dari tabel 5 diatas, baris pertama merupakan konstanta dan baris selanjutnya menunjukkan konstanta variabel independen. Berdasarkan tabel diatas, maka didapatkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$\text{Kinerja Karyawan} = 10.384 - 0.075 \text{ Kerjasama Tim} + 0,080 \text{ Komunikasi} + 0,260 \text{ Disiplin Kerja}$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 10.384 menunjukkan bahwa apabila mlar variabel independen (kejasama tim, komunikasi dan disiplin kerja) adalah nol, maka kinerja karyawan adalah sebesar 10.384.
2. Koefisien kejasama tim sebesar 0.075 dan bernilai positif artinya setiap kenaikan variabel kerjasama tim sebesar 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0.075 dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3. Koefisien komunikasi sebesar 0,080 dan bernilai positif artinya setiap kenaikan variabel komunikasi sebesar 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,080 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. Koefisien disiplin kerja sebesar 0,232 dan bernilai positif artinya setiap kenaikan variabel disiplin kerja sebesar 1 satuan akan diikuti oleh kenaikan kinerja karyawan sebesar 0,232 dengan asumsi variabel lain tetap.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 5  
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	RSquare	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275a	.076	-.031	3.072

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Berdasarkan Tabel 5 nilai Adjusted R Square 0.031 artinya bahwa kemampuan variasi variabel Kerjasama Tim (X1), Komunikasi (X2) dan Disiplin Kerja (X3) dapat menjelaskan variasi dari Kinerja Karyawan sebesar 31% dan sisanya sebesar 69% dijelaskan oleh variabel - variabel yang tidak diteliti seperti modal intelektual, pelatihan, kepemimpinan dan lain-lain.

### Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 6 Hasil Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.118	3	6.706	.711	.554 <sup>b</sup>
	Residual	245.348	26	9.436		
	Total	265.467	29			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1						

Dari tabel 7 diatas, maka diperoleh nilai F hitung sebesar 0.711 dengan tingkat signifikan sebesar 0, 554, sedangkan F tabel sebesar 2,72 dengan tingkat signifikan 0,05. Atau bahwa nilai F hitung > F tabel (0.711 > 2,72) dan. tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 (0, 554 > 0,05).

**Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

**Tabel 8. Hasil Uji t**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.384	6.098		1.703	.101
	Kerjasama Tim	.075	.202	.075	.373	.712
	Komunikasi	.080	.200	.080	.400	.692
	Disiplin Kerja	.260	.217	.235	1.196	.243
a. Dependent Variable: kinerja karyawan						

Dari tabel 8 diatas, menunjukkan bahwa:

**1. KERJASAMA TIM (X1) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y).**

Besarnya t hitung untuk variabel keijasama tim sebesar 0.373 dengan nilai signifikan 0,712, sehingga dapat disimpulkan t hitung adalah 0.373 dan t tabel adalah 2.051. Hasil uji tersebut menunjukkan, t hitung < t table (0.373 < 2.051). Dilihat dari signifikannya, nilai signifikan variabel keijasama tim adalah sebesar 0,712, lebih Besar dari nilai signifikan sebesar 0,05.

**2. KOMUNIKASI (X2) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y).**

Besarnya t hitung untuk variabel komunikasi sebesar 0.400 dengan nilai signifikan 0,692, sehingga dapat disimpulkan t hitung 0.400 dan t tabel adalah 2.051. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung < t tabel (0.400 < 2.051). Dilihat dari signifikannya, nilai signifikan variabel komunikasi adalah sebesar 0,692, lebih Besar dari nilai signifikan sebesar 0,05.

**3. DISIPLIN KERJA (X2) TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Y).**

Besarnya t hitung untuk variable disiplin ketja sebesar 1.196 dengan nilai signifikaasn 0,243, sehingga dapat disimpulkan t hitung 1.196 dan t tabel adalah 2.051. Hasil uji tersebut menunjukkan t hitung < 1 tabel (1.196 < 2.051). Dilihat dari signifikannya, nilai signifikan variabel disiplin kerja adalah sebesar 0,243, lebih Besar dari nilai signifikan sebesar 0,05.

Pengaruh Kerjasama Tim (X1) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial dan simultan kerjasama tim sedikit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa kerjasama tim sangat diperlukan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab pada sebuah usaha atau bisnis untuk memperoleh kinerja yang efektif dan

efisien sehingga menciptakan kinerja yang baik yang akan memberikan keuntungan baik karyawan maupun Pihak Sekolah. Jika tidak adanya Kerja Sama dalam sebuah Tim atau kelompok di dalam Sekolah maka tidak akan tercipta peningkatan kinerja dan menimbulkan yang mungkin saja terjadi yang merugikan perorangan ataupun pihak sekolah.

Pengaruh Komunikasi (X2) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial dan simultan komunikasi sedikit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Hal menunjukkan bahwa dengan adanya komunikasi yang baik antar karyawan akan memberikan dampak yang baik dalam sebuah usaha pekerjaan. Komunikasi yang baik dan informatif akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab masing- masingkaryawan, dengan adanya komunikasi yang lengkap, jelas dan benar, maka pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan akan meningkat dan memberikan keuntungan bagi sebuah usaha.

Pengaruh Disiplin Kerja (X3) Terhadap Kinerja Karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Berdasarkan hasil dari pengujian secara parsial dan simultan disiplin kerja sedikit berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Disiplin kerja merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah organisasi maupun sebuah perusahaan. Di mana disiplin kerja harus diterapkan dengan baik dan benar agar meningkatkan hasil kerja. Kedisiplinan akan memberikan dampak yang baik dalam pekerjaan sehingga memberikan keuntungan bagi karyawan maupun perusahaan. Untuk itu disetiap usaha ataupun organisasi disiplin kerja pasti diterapkan untuk mendukung kualitas kerja yang baik dan menciptakan kerja yang efektif dan efisien.

Signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kerja sama tim, komunikasi yang baik dan disiplin kerja antar karyawan akan memberikan dampak yang baik dalam sebuah kinerja karyawan. kerja sama tim, komunikasi yang baik dan disiplin kerja yang baik dan informative akan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab masing- masing karyawan, dengan adanya komunikasi yang lengkap, jelas dan benar, maka pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan akan meningkat dan memberikan keuntungan bagi sebuah usaha.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Secara parsial, variabel kerjasamatim (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. (2) Secara parsial, variabel komunikasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. (3) Secara parsial, variabel disiplin kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung. (4) Secara simultan, variabel kerja sama tim (X1), komunikasi (X2) dan disiplin kerja (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) di SMK Muhammadiyah 1 Rumbia, Lampung Tengah, Lampung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aritonang, Keke.T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru Dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR. Jurnal Pendidikan Penabur. No 4. Th IV. Jakarta.
- Panggiki, A.L. (2017). Pengaruh Kompensasi, Kerjasama Tim dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada AJB Bumiputera 1912 Cabang Sam Ratulangi. Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 5(3).
- Gold, N. (2005). Teamwork: Multi-disciplinary perspectives. New York: Palgrave Macmillan.
- Ardiansyah, D. O. (2016). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Dimediasi oleh kepuasan Kerja. Jurnal Bisnis Dan Manajemen, 3(1), 16–30.
- Handoko, T. Hani. 2003. Manajemen Edisi 2. BPFE. Yogyakarta.